PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR ANAK BERBASIS ONLINE DITENGAH PANDEMI COVID-19

Oleh:

Ni Gusti Ayu Made Afrianti¹, Ni Made Indrayani²

[Email: stahlampung@yahoo.co.id](mailto:stahlampung@yahoo.co.id)

Sekolah Tinggi Agama Hindhu Lampung

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan belajar anak yang dilaksanakan dirumah dengan berbasis online (daring) dimasa Pandemi Covid-19 yang dalam kenyataannya kurang mendapat bimbingan dari orang tua dikarenakan orang tua yang sebagian besar kurang memahami perkembangan teknologi serta peranannya yang belum mampu menggantikan sosok guru disekolah bagi anak dirumah, sehingga menyebabkan kegiatan belajar berbasis media online kurang pengawasan, tanpa pengawasan dengan hasil yang tidak maksimal, seperti yang terjadi di SDN 3 Mataram Udik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak berbasis online ditengah Pandemi Covid-19 di SDN 3 Mataram Udik Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan tehnik sampling jenuh mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100 yaitu sebanyak 53, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : ada pengaruh yang positif bimbingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak berbasis online ditengah Pandemi Covid-19 studi di SDN 3 Mataram Udik dengan hasil t_{hitung} untuk variabel bimbingan orang tua sebesar 6,178 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain bimbingan belajar orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar anak berbasis online, apabila melihat probabilitasnya (Sig). menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh bimbingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak berbasis online signifikan.

Kata Kunci : *Bimbingan Orang Tua, Aktivitas Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan yang pertama dan utama dalam kehidupan era modern sekarang ini, sejauh mata memandang maka sejauh itu diri harus dilengkapi dengan ilmu pengetahuan, pendidikan merupakan hal yang pokok dan mutlak bagi manusia dalam rangka merubah keadaan hidup agar menjadi lebih baik dan terarah, tanpa pendidikan sangat sulit bagi manusia untuk dapat

berkembang sesuai dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju dan sejahtera.

Orang tua memiliki peran penting dalam proses pendidikan anak, karena keberhasilan ataupun kegagalan proses belajar tidak hanya dilihat dari kegiatan belajar anak di sekolah, orang tua dapat membantu memahami apa yang sedang dipelajari anak dengan mengikuti dan membimbing proses belajar mereka, memberikan bimbingan dan dukungan serta mempersiapkan alat belajar merupakan contoh yang dapat dilakukan

orang tua di rumah, terlebih dimasa sekarang ini sistem belajar anak sudah dilengkapi dengan akses yang canggih dan modern yaitu penggunaan teknologi internet untuk kebutuhan bidang pendidikan, tetapi dalam kenyataannya masih banyak orang tua yang kurang memahami bagaimana cara membimbing dan mendukung kegiatan belajar anak di rumah,

Melihat di lingkungan masyarakat, khususnya di desa Mataram Udik, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, banyak kondisi keluarga yang orang tuanya kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya di rumah, berdampak pada anak yang kesehariannya tanpa pengawasan dari orang tua, keseharian anak yang dipenuhi dengan bermain, tidak mengerjakan tugas terutama dalam hal pendidikan di rumah, banyak sekali anak yang tidak aktif dalam kegiatan belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik, terutama dimasa Pandemi Covid-19 yang mewajibkan anak untuk belajar secara online dari rumah, ini dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua dalam membimbing anaknya saat kegiatan belajar di rumah dilaksanakan, faktor yang menyebabkan kurangnya bimbingan dari orang tua adalah karna kondisi orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya, orang tua yang tidak mengerti perkembangan teknologi dan pendidikan sehingga membiarkan anak belajar tanpa pengawasan dan bimbingan dari orang tua, serta keadaan ekonomi keluarga yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan belajar anak dirumah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), pada Maret tahun 2020, menerbitkan Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Coronavirus Disease (Covid-19), surat edaran Mendikbud yang

membahas tentang pelaksanaan program belajar dari rumah sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, dengan berbasis media elektronik berupa handphone dan komputer sebagai media penghubung kegiatan belajar mengajar, serta menggunakan akses internet untuk menerima dan mengirimkan materi pembelajaran.

Kenyataannya surat edaran tersebut memunculkan berbagai macam masalah dari pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah, terutama di lingkungan desa Mataram Udik, karena masih banyak keluarga yang terbatas pengetahuannya dalam bidang teknologi dan tidak menguasai bidang aplikasi, sedangkan orang tua wajib untuk mampu membimbing dan mempersiapkan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar online, terlebih dimasa Pandemi Covid-19 berpengaruh besar pada keadaan ekonomi keluarga, banyak orang tua yang semakin sulit pemenuhan kebutuhan sehari-hari karena berkurangnya pendapatan, pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak memiliki pekerjaan, kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan baru dan masih banyak keluarga yang kurang mampu dalam segi pendapatan, sehingga memaksa orang tua untuk bekerja lebih keras demi pemenuhan kebutuhan sehari-hari, selain itu masih banyak orang tua yang tidak memiliki handphone canggih ataupun komputer sebagai media penghubung pelaksanaan belajar berbasis online sehingga ini menjadi masalah bagi orang tua untuk memberikan bimbingan kepada anaknya, hal inilah yang membuat anak menjadi kesulitan dalam kegiatan belajar, karena ketika orang tua tidak bisa memberikan bimbingan dan memenuhi kebutuhan media belajar online maka anak akan terbatas pengetahuannya dan berdampak pada kegiatan belajar yang kurang maksimal.

Seperti yang terjadi belakangan ini di desa Mataram Udik, terjadi kasus pencurian handphone oleh pelajar yang dilatarbelakangi karena faktor ekonomi dan kurangnya kesiapan dalam pembelajaran berbasis online di rumah, sehingga memaksa anak tersebut untuk melakukan tindakan kriminal demi bisa mengikuti aktivitas pembelajaran online dimasa Pandemi Covid-19, ini menyebabkan kerugian dari banyak pihak dan menyebabkan anak harus berurusan dengan penegak hukum, belum lagi akses internet yang terbatas karena letak tempat tinggal di desa, sehingga menyebabkan terjadinya banyak masalah koneksi dalam kegiatan pembelajaran berbasis online, hal tersebut yang harus dicegah oleh masing-masing orang tua, maka bimbingan dari orang tua dianggap perlu dan memiliki peran penting demi keberlangsungan pendidikan.

Melihat permasalahan - permasalahan dari orang tua serta mengamati kegiatan yang belum maksimal dari aktivitas belajar anak berbasis online yang disebabkan kurangnya bimbingan dari orang tua di masa Pandemi Covid-19 maka peneliti menjadikan alasan mengapa ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh bimbingan orang tua dengan judul "*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Anak Berbasis Online Ditengah Pandemi Covid-19*"

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berjudul "*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Anak Berbasis Online Ditengah Pandemi Covid-19*" dilaksanakan di SDN 3 Mataram Udik, di Desa Mataram Udik, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, penelitian yang dilakukan

bersifat kuantitatif yang hasil dari kuantitatif akan dideskripsikan melalui kualitatif dalam hasil penelitian dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s/d November pada tahun 2020.

Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa/i yang berada dikelas IV dan V (Studi di SDN 3 Mataram Udik) pada tahun ajaran 2020/2021, peneliti hanya mengambil responden dari kelas IV dan V dengan jumlah total 53 siswa, dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner/angket, dan jika diberikan kepada kelas III kebawah banyak siswa yang belum mengerti tentang bagaimana cara mengisi kuisisioner/angket, pada pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti masih membimbing siswa dalam menjawab soal untuk menghindari kesamaan jawaban antara responden satu dengan yang lainnya.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas (Sudjana, 2005:161).

Teknik yang dipilih pertama oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode populasi. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode populasi karena mengingat jumlah objek penelitian yang tidak terlalu banyak, sehingga masih dapat terjangkau untuk diadakannya penelitian yang menyeluruh untuk seluruh populasi yang ada, peneliti menggunakan sistem penelitian partisipan yaitu melibatkan

peneliti secara langsung dalam mendapatkan data yang diamati.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 siswa, dengan menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel sederhana secara acak karena peneliti melakukan wawancara dalam pengambilan data, sehingga pengambilan sampel acak sederhana akan digunakan dalam proses pemilihan populasi sebagai sampel dalam wawancara terhadap persepsi dari pelaksanaan metode pembelajaran online yang telah dilaksanakan serta digunakan ketika uji coba instrumen penelitian.

Data Penelitian

Data penelitian merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Suharsimi Arikunto, 2002 : 96) berikut ini adalah jenis penelitian, sumber data serta metode pengambilan data dalam penelitian ini :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa angka-angka yang akan menggambarkan suatu hasil yang dapat mempengaruhi apa yang akan diamati.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer berupa data yang dikumpulkan dan diperoleh dari sumber primer, yaitu peneliti yang

secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang dituliskan.

2. Data Sekunder berupa data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Peneliti memperoleh data melalui buku-buku pustaka, catatan, dokumen atau arsip dan perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data membantu peneliti dalam proses analisis data sehingga sangat diperhitungkan secara baik dan maksimal dalam teknik pengumpulan data. Apabila teknik pengumpulan data dipilih secara tepat, maka akan mempengaruhi tingkat kualitas dari data serta kualitas dari hasil penelitian, adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan meninjau atau melihat secara langsung keadaan tempat penelitian. Dengan melalui metode ini, peneliti mendapatkan informasi secara langsung terkait tempat pelaksanaan penelitian secara langsung. Dengan kata lain observasi merupakan kunjungan ke sekolah dan rumah masyarakat untuk menentukan anak yang menjadi sampel atau informan.

2. Kuesioner

Kuesioner dalam pengumpulan data sangat utama karena peneliti menggunakan sistem penerapan angket atau soal yang diberikan kepada anak untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan orang tua dalam membimbing mereka untuk belajar berbasis online. Peneliti memilih teknik kuesioner agar peneliti dapat secara maksimal dalam pengumpulan data dan dapat memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil analisis data.

3. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti dengan membuat serta mengajukan pertanyaan secara terstruktur, hal ini dilakukan untuk memperkuat hasil kuesioner, sehingga hasil tidak hanya pengamatan dari peneliti melalui instrumen penelitian tetapi juga dikuatkan melalui persepsi dari sampel yang telah dipilih secara acak.

4. Dokumentasi

Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi berupa pengambilan data dengan foto-foto kegiatan penelitian dilakukan sebagai bentuk penguatan dalam penelitian, sehingga dalam hasil penelitian tidak hanya berupa data deskriptif tetapi juga data dokumentasi yaitu berupa foto-foto penelitian.

Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Arikunto (2010:159) mendefinisikan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi misalnya, jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki, perempuan, berat badan, umur dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Dari uraian diatas maka peneliti mengambil variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Adapun Variabel *Independent* yaitu bimbingan orang tua dan variabel *Dependent* yaitu aktivitas belajar anak berbasis online, kedua variabel ini yang diteliti tentang bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak berbasis online ditengah Pandemi Covid-19. Berikut ini tabel operasionalisasi variabel dalam penelitian ini :

Definisi Operasional	Indikator	No Item
Bimbingan Orang Tua (X) pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus-menerus supaya individu tersebut sanggup mengarahkan diri dan dapat belajar dalam bertanggung jawab	1. Waktu bimbingan 2. Metode bimbingan 3. Sarana belajar 4. Motivasi belajar	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8, 9
Aktivitas Belajar Anak Berbasis Online (Y) Kegiatan belajar individu dengan akses berupa media elektronik untuk mengakses dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.	1. Menyimak 2. Membaca 3. Mencatat 4. Menjawab	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 17, 18, 19,20

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Teknik analisis data pada penelitian ini yang dilakukan sangat diperlukan karena untuk mengetahui tingkat validitas serta

penelitian yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Teknik Uji Korelasi

Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Teknik analisis

korelasi juga untuk mengetahui tentang hasil hopitesis positif atau negatif. Pengujian Validitas Instrumen untuk menguji validitas instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data untuk menentukan valid atau tidaknya data.

Pengujian kevalidan menggunakan r product moment pada drajat kebebasan $(dk) = n - 1$ dengan kriteria pengujian apabila r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan tersebut tidak valid.

2. Tehnik Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrument dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diujikan berkali-kali, sebelum angket diujikan kepada responden, angket diujikan terlebih dahulu kepada populasi diluar sampel untuk mengetahui tingkat reabilitasnya dengan

menggunakan rumus alpha. Alpha cronbach menggunakan suatu koefisien reliabilitas yang mencerminkan seberapa baik item, pada suatu rangkaian berhubungan secara positif satu dengan yang lainnya

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis dalam hal ini adalah analisis regresi linier sedierhana, maka data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya,

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $>$ $0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) $<$ $0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94319114
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.050
Test Statistic		.066

Afrianti, Indrayani, Bimantara, Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Aktivitas Belajar Anak Berbasis Online ditengah Pandemi Covid-19

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Interpretasi Uji Normalitas berdasarkan tabel output SPSS sebagai berikut : diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh dari satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh bimbingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak berbasis online, berdasarkan perhitungan analisis data dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bimbingan Orang Tua ^b		Enter

- a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Anak Berbasis Online
 b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.417	1.962

- a. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146.969	1	146.969	38.174	.000 ^b
	Residual	196.352	51	3.850		
	Total	343.321	52			

- a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Anak Berbasis Online
 b. Predictors: (Constant), Bimbingan Orang Tua

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.065	4.386		1.839	.072
	Bimbingan Orang Tua	.742	.120	.654	6.178	.000

- a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar Anak Berbasis Online

Untuk menginterpretasikan data hasil uji statistik diatas, peneliti menggunakan contoh cara penginterpretasi hasil uji statistik dalam Rusman (2013:78-80) sebagai pedoman. Merujuk pada contoh cara

penginterpretasikan tersebut, berikut adalah data hasil uji statistik dalam penelitian ini beserta dengan interpretasinya :

1. Bagian Variables Entered/Removed,

pada output variables entered/removed : tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan, dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel bimbingan orang tua (X) dan aktivitas belajar anak berbasis online (Y) dan metode yang digunakan adalah metode enter.

2. **Bagian Model Summary**, pada model summary terlihat nilai korelasi/hubungan (r) sebesar 0,654 dan dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (r/square) sebesar 0,428 yang berarti aktivitas belajar anak berbasis online (Y) dipengaruhi bimbingan orang tua (X) sebesar 42,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. **Bagian Anova**, dari output tersebut diketahui bahwa nilai f hitung adalah 38,174 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel independen bimbingan orang tua (X) terhadap variabel dependen aktivitas belajar anak berbasis online (Y).
4. **Bagian Coefficients**, adalah untuk melihat persamaan regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis dengan statistik t :
  - a. Terlihat bahwa konstanta $a = 8,065$ dan koefisien $b = 0,742$ sehingga persamaan regresi linier menjadi $Y = 8,065 + 0,742 X$. konstanta sebesar 8,065 menyatakan bahwa jika tidak ada skor bimbingan belajar orang tua siswa ($x=0$) maka skor prestasi belajar siswa 8,065
  - b. Bahwa koefisien regresi bimbingan belajar orang tua siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,742 terhadap prestasi belajar siswa disekolah.

c. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (bimbingan orang tua)

Hipotesis untuk kasus ini :

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan atau bimbingan orang tua tidak berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak berbasis online ditengah pandemi covid-19

H_1 : Koefisien regresi signifikan atau bimbingan orang tua berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak berbasis online ditengah pandemi covid-19

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila $t_{hitung} >$ dengan $dk = n - 1$ dan $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya,
2. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya H_1 ditolak

Keputusan :

Terlihat bahwa t_{hitung} untuk variabel bimbingan orang tua sebesar 6,178 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain bimbingan belajar orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar anak berbasis online, apabila melihat probabilitasnya (Sig). menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh bimbingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak berbasis online signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Anak Berbasis Online Ditengah Pandemi Covid-19

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan, dapat diketahui bahwa hipotesis mengenai adanya pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak berbasis online telah dapat dibuktikan, pengaruh bimbingan orang tua terhadap aktivitas

belajar anak berbasis online dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $6,178 > 2,007$.

Hal tersebut juga mengkonfirmasi bahwa pengaruh bimbingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak berbasis online ditengah pandemi Covid-19 ditunjukan dengan diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,428 tidak hanya berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak berbasis online melainkan juga signifikan, hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,428 yang artinya bahwa 42,8% aktivitas belajar anak berbasis online dipengaruhi oleh faktor bimbingan orang tua dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh yang positif bimbingan orang tua terhadap aktivitas belajar anak berbasis online di SDN 3 Mataram Udik tahun ajaran 2020/2021. Hal ini menunjukkan semakin sering bimbingan orang tua dilakukan terkait aktivitas pembelajaran dirumah, maka semakin tinggi aktivitas belajar anak berbasis online dirumah dilakukan, begitu pula sebaliknya, semakin rendah bimbingan orang tua dilakukan terkait pembelajaran dirumah maka semakin rendah pula aktivitas belajar anak berbasis online.
2. Diperolehnya koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,428 tidak hanya berpengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak, melainkan juga signifikan. Hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,428 mengartikan bahwa 42,8% aktivitas pembelajaran anak dipengaruhi oleh variasi bimbingan belajar orang tua yang dilakukan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

SARAN

1. Kepada Orang Tua dan Guru, untuk ikut aktif dalam kegiatan bimbingan belajar dirumah walaupun dimasa Pandemi Covid-19, hal ini akan membuat anak merasa diperhatikan dalam segala aktivitas pembelajaran berbasis online, serta guru dapat menciptakan suasana belajar yang variatif dan inovatif dengan metode belajar berbasis online. Hal tersebut sangat berguna untuk meningkatkan ketekunan dan keaktifan anak untuk belajar walaupun dengan media pembelajaran berbasis online.
2. Kepada anak-anak peserta didik, peneliti berharap kepada kalian untuk terus bersemangat dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, dan mengikuti setiap bimbingan dari orang tua serta materi pembelajaran yang diberikan oleh dewan guru pada saat pembelajaran online dirumah, karena bimbingan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan disekolah tetapi juga dapat melalui media online dan diakses dari rumah terutama dimasa Pandemi Covid-19, agar pelaksanaan belajar berbasis online dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rikena Cipta. Jakarta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, S. Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah, S. Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Haji, Ihsan Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Akasa. Jakarta
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Narsan, Drs. 2004. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Delia Press. Jakarta.
- Natawidjaja, Rochman. 2009. *Bimbingan Pendidikan Dalam Sekolah Pembangunan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rusman, Tedi. 2013. *Aplikasi Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Samino Dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Fairuz Media. Surakarta.
- Slamet. 2013. *Belajar Dan Fator-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soetomo. 1993. *Media Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah (STAH Lampung)*. STAH Lampung. Bandar Lampung
- Tito. Komang I. 2016. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah*. SDN 2 Dharma Agung 2016;17. STAH Lampung. Bandar Lampung
- Wikipedia. 2020. "Pengertian Covid-19". (Dalam [Http://Covid-19wikipedia.Com](http://Covid-19wikipedia.Com)) pada tanggal 19 Juni 2020 Pukul 19.00 wib
- [Http://Amirdapir.Blogspot.Com/2012/07/Teori-Tentang-Bimbingan-Orang-Tua.html](http://Amirdapir.Blogspot.Com/2012/07/Teori-Tentang-Bimbingan-Orang-Tua.html) pada tanggal 20 Juni 2020 Pukul 15.30 wib
- [Http://Jurnalapapun.Blogspot.Com/Pengertian-Dan-Definisi-Bimbingan-Menurut-Ahli.html](http://Jurnalapapun.Blogspot.Com/Pengertian-Dan-Definisi-Bimbingan-Menurut-Ahli.html) pada tanggal 20 Juni 2020 Pukul 15.16 wib